

**EDUKASI KADER POSYANDU TENTANG PEMBERIAN IMUNISASI
CAMPAK MR & RUBELLA PADA IBU YANG MEMPUYAI ANAK
USIA SD DI KELURAHAN SUNGAI MIAI KOTA BANJARMASIN**

Agus Jalpi, Achmad Rizal, dan Umi Hani
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan
Email : agusjalpi.fkmuniska@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pendampingan kepada kader-kader kesehatan melalui pengembangan Posyandu yang mana merupakan salah satu wujud nyata partisipasi masyarakat dalam pembangunan kesehatan. Salah satu indikatornya adalah tercapainya cakupan partisipasi ibu yang dapat meningkat dengan informasi dan ajakan yang dilakukan oleh kader Posyandu salah satunya ialah pemberian imunisasi campak MR & rubella. Sasaran atau khalayak dalam pelaksanaan ini adalah kader posyandu yang berada di wilayah kelurahan Sungai Miai kota Banjarmasin, dan ibu-ibu yang mempunyai anak usia SD. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk mengaktifkan kader-kader posyandu melalui pembelajaran dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan melalui peningkatan pemberdayaan melalui media promosi kesehatan. Metode yang dilakukan yaitu melalui metode ceramah, demonstrasi dan pemutaran video yang disertai tanya jawab melalui pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program pengabdian kepada masyarakat serta melalui media promosi/penyuluhan berupa edukasi kesehatan bagi kader posyandu di kelurahan Sungai Miai tentang pemberian Imunisasi Campak MR & Rubella yang mana masih rendah pengetahuan dan pemahaman ibu terhadap Imunisasi Campak MR & Rubella. Hasil ada sebagian ibu bahwa anaknya tetap tidak mau di imunisasi campak MR & rubella, dengan berbagai macam alasan. Dengan dilaksanakannya beberapa kali penyuluhan dan edukasi terhadap kader posyandu di Kelurahan Sungai Miai, kader sudah mulai paham bagaimana cara memotivasi dan memberikan pemahaman kepada ibu-ibu yang mempunyai anak usia SD supaya anaknya mau dan bersedia diberikan imunisasi saat program Puskesmas dilaksanakan. Dewan guru di SD khususnya di Kelurahan Sungai Miai, perlu juga diberikan instruksi dari para pemangku kebijakan (gubernur/wali kota/camat) setempat.

Kata Kunci : Kader Posyandu, Anak Usia SD, Imunisasi Campak MR & Rubella

ABSTRACT

This public service activity is in the kind of accompaniment towards health cadres through the development of posyandu which is one of real forms of society participation in health development. One of the indicators is the achievement of mothers' participation coverage that could be increased by information and invitation that is done by the posyandu cadres, one of them is the giving of measles MR and rubella immunization. Target audience in this activity is posyandu cadres at Sungai Miai Village Banjarmasin City area, and the mothers who have elementary school age children. The implementation of the activity is

aimed to activate posyandu cadres through learning by giving knowledge and skills through enhancement of empowerment through health promotion media. Method that is done through lecture, demonstration, and video playback also question and answer through an approach which is offered to support the realization of the program of public service and through promotion media / counseling in the form of health education for posyandu cadres at Sungai Miai Village about the giving of Measles MR and Rubella Immunization which is the mothers' knowledge and comprehension are still low towards Measles MR and Rubella Immunization. The result is there are some mothers who don't want that their children are given the measles MR & rubella immunization, for various reasons. By doing several times counseling and education towards the posyandu cadres at Sungai Miai Village, the cadres have begun to understand about how to motivate and give the understanding to the mothers who have elementary school age children in order that they will be disposed to let their children are given the immunization while the health center program is held. The teachers at Elementary School especially at Sungai Miai Village, also need to be given the instruction from the local policy holder (government/mayor/sub-district head).

Keywords : Posyandu Cadres, Elementary School Age Children, Measles MR and Rubella Immunization

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Dalam rangka menuju Indonesia Sehat 2020 yang dicanangkan oleh pemerintah, kualitas dan kuantitas dari pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam memberikan pelayanan holistik pada klien dalam rangka memenuhi sasaran yang ingin dicapai. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi, menurut data SDKI tahun 2002-2003 sebesar 307 per 100.000 kelahiran hidup demikian pula angka kematian bayi juga masih cukup tinggi yaitu 35 per 1000 kelahiran hidup. Penduduk Indonesia pun menurut data SDKI Tahun 2002-2003 masih mempunyai umur harapan hidup rata-rata adalah 66 Tahun baik laki-laki maupun perempuan. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa masalah-masalah kesehatan yang ada di masyarakat terutama yang berhubungan dengan kesehatan ibu dan anak ternyata masih cukup tinggi, kemudian dikemukakan kembali bahwa pelayanan kesehatan di masyarakat perlu terus ditingkatkan baik yang bersifat kuratif maupun promotif dan preventif serta rehabilitatif. Hal ini sejalan dengan misi Departemen Kesehatan, yaitu membuat rakyat sehat dan strategi utamanya antara lain 1) menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat dan 2) meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas (Depkes RI, 2008).

Kota Banjarmasin memiliki 26 unit Puskesmas. Yang mana Puskesmas ini memiliki sekian banyak posyandu. Diantaranya Posyandu Pratama jumlahnya 5 unit, target kemandiriannya 16 yang tercapai 15 (94%), Posyandu Madya jumlahnya 20 unit, target kemandiriannya 6 yang tercapai 5 (83%), dan Posyandu Purnama jumlahnya 1 unit, target kemandiriannya 3 yang tercapai 2 (67%).

Angka tersebut menunjukkan tingkat pencapaian kegiatan posyandu pada tahun 2016 dimana kategori yang terbanyak adalah tingkat Pratama yaitu

posyandu dilaksanakan 11 bulan dalam setahun, kegiatan ini masih belum mencapai target yang diharapkan karena masih kurangnya partisipasi masyarakat untuk memanfaatkan kegiatan yang dilaksanakan, dari hasil buku register penimbangan bayi dan balita terdapat ibu yang terdaftar sejumlah 1.900 orang dan yang hadir ke posyandu hanya berjumlah 631 orang (33,21%) dan dari 98 petugas kader yang diwawancarai secara acak tentang peran serta ibu D/S terhadap kurangnya membawa balitanya ke posyandu didapatkan faktor yang mempengaruhinya yaitu ibu males membawa anak balitanya ke posyandu, ibu lebih menyibukkan pekerjaan rumah daripada harus mengantar anak balitanya ke posyandu, dan rumah ibu balita ada yang dekat dengan rumah bidan (Kemenkes RI, 2009).

Kader kesehatan bertanggung jawab terhadap masyarakat setempat serta pimpinan-pimpinan yang ditunjuk oleh pusat-pusat pelayanan kesehatan. Diharapkan mereka dapat melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh para pembimbing dalam jalinan kerja dari sebuah tim kesehatan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil survei dan diskusi dengan mitra terhadap, ada beberapa permasalahan yang muncul dan urgen adalah :

- a. Terkendalanya sarana dan prasarana promosi kesehatan (poster)
- b. Kurangnya diseminasi dan inovasi promosi kesehatan dari petugas kesehatan
- c. Perlunya diadakan peningkatan pengetahuan kader tentang untuk memotivasi ibu akan pentingnya imunisasi campak MR & Rubella di bangku sekolah.

Permasalahan-permasalahan tersebut di atas terjadi disebabkan beberapa hal antara lain :

- a. Kurangnya pengetahuan kader posyandu terutama dalam promosi kesehatan melalui media promosi kesehatan
- b. Kurangnya informasi tentang kasus campak, MR dan Rubella
- c. Kurangnya motivasi kader posyandu, hal ini erat hubungannya dengan sifat dan kebiasaan kader yang sibuk dan belum meluangkan waktu untuk kegiatan di posyandu

SOLUSI DAN LUARAN

2.1 Solusi Yang Dilaksanakan

- a. Meningkatkan Partisipasi Ibu

Partisipasi masyarakat adalah ikut sertanya seluruh anggota masyarakat dalam memecahkan permasalahan-permasalahan masyarakat tersebut. Partisipasi masyarakat di bidang kesehatan berarti keikutsertaan seluruh anggota masyarakat dalam memecahkan masalah kesehatan mereka sendiri Partisipasi ibu adalah tingkat kehadiran ibu dalam kegiatan posyandu secara sadar, penuh rasa tanggung jawab dan adanya inisiatif sendiri secara aktif, dengan kata lain merupakan indikator yang menunjukkan peran serta masyarakat yang menimbang balitanya.

- b. Pengaktifan peran kader di Pusat Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu bentuk upaya pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada

masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak balita. Posyandu merupakan bentuk modifikasi yang lebih maju dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk menunjang pembangunan pembangunan kesehatan, khususnya dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui penurunan angka kematian bayi (Purwanti, 2011).

Posyandu merupakan suatu strategi yang tepat untuk melakukan intervensi pembinaan kelangsungan hidup anak dan pembinaan perkembangan anak (Syafuruddin, dkk, 2009).

Pada pelaksanaan Pos Pelayanan Terpadu melibatkan petugas puskesmas, petugas BKKBN sebagai penyelenggara pelayanan profesional dan peran serta masyarakat secara aktif dan positif sebagai penyelenggaraan pelayanan non professional secara terpadu dalam rangka alih teknologi dan swakelola masyarakat.

Adapun manfaat posyandu adalah sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat
 - a) Memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan bagi anak balitanya dan ibu
 - b) Pertumbuhan anak balita terpantau sehingga tidak menderita Gizi kurang atau Gizi buruk
 - c) Bayi dan anak balita mendapatkan kapsul Vitamin A
 - d) Bayi memperoleh imunisasi lengkap
 - e) Ibu hamil juga akan terpantau berat badannya dan memperoleh tablet tambah darah serta imunisasi Tetanus Toksoid (TT)
 - f) Ibu nifas memperoleh kapsul Vitamin A dan tablet tambah darah
 - g) Memperoleh penyuluhan kesehatan yang berkaitan tentang kesehatan ibu dan anak
 - h) Apabila terdapat kelainan pada anak balita, ibu hamil, ibu nifas dan ibu menyusui dapat segera diketahui dan dirujuk ke Puskesmas
 - i) Dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak balita
2. Bagi Kader
 - a) Mendapatkan berbagai informasi kesehatan lebih dahulu dan lebih lengkap
 - b) Ikut berperan secara nyata dalam perkembangan tumbuh kembang anak balita dan kesehatan ibu
 - c) Citra diri meningkat di mata masyarakat sebagai orang yang terpercaya dalam bidang kesehatan
 - d) Menjadi panutan karena telah mengabdikan demi pertumbuhan anak dan kesehatan ibu

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program pengabdian kepada masyarakat melalui media promosi kesehatan bagi kader posyandu di Kelurahan Sungai Miai adalah sebagai berikut :

1. Wawancara langsung kepada para kader posyandu kemudian diidentifikasi permasalahan yang sangat mendesak atau urgent dan dirasakan penting bagi kegiatan kader posyandu.

2. Pelatihan teoritis (metode kelas) teknik penyuluhan dan promosi kesehatan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu yang mempunyai anak usia SD.
3. Pelatihan dalam hal metode promosi kesehatan bagi kader posyandu secara profesional.
4. Pengadaan alat berupa media promosi kesehatan berupa poster dengan desain yang menarik dan media lainnya.

3.2 Khalayak Sasaran

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini Kader Posyandu yang berada di wilayah kerja Kelurahan Sungai Miai Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin, dan ibu-ibu yang mempunyai anak usia SD di kelurahan Sungai Miai Kota Banjarmasin.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1 Realisasi

Sejalan dengan visi dan misi Perguruan Tinggi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin bahwa.....

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan acara tatap muka kepada kader-kader posyandu dan ibu-ibu saat kegiatan posyandu berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh 4 (tiga) orang tim pengabdian dibantu 2 (dua) orang mahasiswa dengan pokok bahasan yang disampaikan tentang:

1. Materi tentang imunisasi campak MR & rubella
2. Teori-teori tentang imunisasi campak MR & rubella
3. Pemutaran video pendek akibat anak terkena campak MR & rubella
4. Langkah atau trik kader posyandu mengajak ibu supaya anaknya mau diberikan imunisasi campak MR & rubella
5. Umpan balik atau tanya jawab

Kegiatan yang diawali dengan ceramah atau penyampaian materi dan teori-teori tentang imunisasi campak MR & rubella, pemutaran video pendek. Acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab, kemudian ada berbagai macam pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta (kader posyandu) dalam sesi tanya jawab.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Program pengabdian pada masyarakat dengan sasaran kader posyandu dan ibu-ibu yang mempunyai anak usia SD di Kelurahan Sungai Miai kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Pengabdian telah diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, dan mendapat sambutan yang baik yang mana terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti sejak awal acara dimulai dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.
- b. Ada sebagian ibu bahwa anaknya tetap tidak mau di imunisasi campak MR & rubella, dengan berbagai macam alasan.
- c. Kader posyandu telah merasa puas dan merasa bertambah pengetahuan mereka terutama tentang pentingnya pemberian imunisasi campak MR & rubella.

- d. Dewan guru di SD khususnya di Kelurahan Sungai Miai, perlu juga diberikan instruksi dari para pemangku kebijakan (gubernur/wali kota/camat) setempat.

5.2 Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan saran sebagai berikut:

- a. Adanya kegiatan lanjutan yang selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan trik kader posyandu berupa yang mana melibatkan lintas sektor dan lintas program, guna mencapai target imunisasi campak MR & rubella khususnya Puskesmas di wilayah kota Banjarmasin.
- b. Diharapkan kepada kader supaya gencar memberikan motivasi kepada ibu-ibu yang mempunyai anak usia SD, supaya mau anaknya diberikan imunisasi campak di sekolah, dan ibu-ibu agar berperan aktif dalam kegiatan posyandu guna mendapatkan informasi dan edukasi terkait imunisasi campak MR & rubella khususnya, dan tentang kesehatan lainnya.
- c. Dewan guru di SD khususnya di Kelurahan Sungai Miai, perlu juga diberikan instruksi dari para pemangku kebijakan (gubernur/wali kota/camat) setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes. RI 2007. Modul: *Promosi Kesehatan untuk Politeknik/ D3 Kesehatan*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. 2014. *Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. 2008. *Promosi Kesehatan di Sekolah*. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, 2017. *Profil Dinas Kesehatan*. Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, 2015. *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Banjarmasin.
- Mars, Mawar. *Teori H.L.Blum Derajat Kesehatan*. 2014. hasmawatilaode.blogspot.com/2014/06/teori-hlblum-derajat-kesehatan.html. (Online) (Diakses tanggal 20 September 2018)
- Notoatmodjo, Hassan Anwar, Nurlaela H. Ella, Krianto Tri, 2008, *Promosi Kesehatan di Sekolah*, Pusat Promosi Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Wawan, A dan Dewi M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Widyanto, C.F., & Triwibowo, C., 2013. *Trend Penyakit Saat Ini*. Jakarta : CV. Trans Info Media.